



Analisis Pemanfaatan Limbah Kulit Jagung Menjadi Karya Seni Rupa di UPTSD Negeri 03 Pekonina

Neng Eris Sundari¹, Zulmi Aryani²

¹²STKIP Widyaswara Indonesia

nengerissundari001@gmail.com aryanizulmi@gmail.com

Abstract

This study analyzes the use of corn husk waste as a medium for fine art works in the form of flowers for fifth-grade students at UPT SD Negeri 03 Pekonina, South Solok. This study aims to determine the effectiveness of creative activities in improving fine motor skills, environmental awareness, and creative attitudes of students, while also identifying obstacles faced by teachers and students during the project implementation. The results of the study indicate that processing corn husk waste into works of art makes a significant contribution to the development of creativity and environmental education.

Keywords: waste utilization, artwork

Abstrak

Penelitian ini menganalisis pemanfaatan limbah kulit jagung sebagai media karya seni rupa berupa bunga pada peserta didik kelas V UPT SD Negeri 03 Pekonina, Solok Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas kegiatan kreatif dalam meningkatkan keterampilan motorik halus, kesadaran lingkungan, serta sikap kreatif siswa, sekaligus mengidentifikasi kendala yang dihadapi guru dan siswa selama pelaksanaan proyek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengolahan limbah kulit jagung menjadi karya seni memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan kreativitas dan pendidikan lingkungan.

Kata kunci: Pemanfaatan limbah, karya seni

A. Pendahuluan

Masalah sampah di Indonesia masih menjadi tantangan besar, termasuk limbah pertanian seperti kulit jagung. Pemanfaatan limbah ini menjadi karya seni rupa berupa bunga tidak hanya mengurangi sampah organik tetapi juga meningkatkan kreativitas siswa sekolah dasar. Pembelajaran seni rupa memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan kreativitas, kemampuan motorik, dan kesadaran lingkungan.

B. Metode Penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah siswa kelas V UPT SD Negeri 03 Pekonina serta guru kelas sebagai informan pendukung.

C. Hasil dan Pembahasan

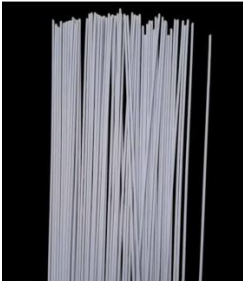
Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pengolahan limbah kulit jagung

menjadi karya seni rupa berupa bunga mampu meningkatkan keterampilan motorik halus siswa, seperti ketelitian, kesabaran, dan koordinasi tangan-mata. Selain itu, siswa menunjukkan peningkatan dalam kesadaran lingkungan melalui praktik daur ulang. Namun, beberapa kendala ditemukan, seperti kesulitan siswa dalam menggunakan alat seperti gunting dan lem lilin serta kurangnya fokus pada beberapa siswa.

1. Tujuan Media Pemanfaatan Limbah Kulit Jagung

- a. untuk menumbuhkan kreativitas , kesadaran lingkungan (mengurangi sampah organik), dan memperkenalkan nilai ekonomis dari bahan sederhana, melalui pembuatan kerajinan tangan (bunga, hiasan, boneka) yang mengajarkan keterampilan praktis dan mencintai produk lokal.
- b. Edukasi Lingkungan, Mengajarkan siswa bahwa sampah organik bisa dimanfaatkan kembali, bukan hanya dibuang, sehingga menumbuhkan sikap peduli lingkungan dan mengurangi sampah.
- c. Pengurangan Sampah, Mengatasi masalah pencemaran lingkungan dengan mengolah limbah pertanian yang tadinya terbuang, menjadi produk bermanfaat, sejalan dengan upaya pengelolaan limbah organik

2. Bahan Dan Alat

1.DAUN JAGUNG KERING 	2.GUNTING 
3.KAWAT 	4.LEM LILIN 
5.BENANG 	6.PEWARNA 

3. Proses Pembuatan

1. Rebus kulit jagung kering untuk memberikan pewarna.



2. Jemur kulit jagung yang sudah direbus hingga kering



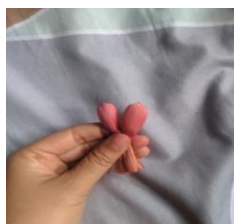
3. Setrika kulit jagung yang sudah kering agar mudah di bentuk



4. Gunting kulit jagung dengan ukuran sesuai yang di inginkan



5. Lipat daun jagung hingga membentuk kelopak bunga



6. Ikatkan kelopak jagung pada kawat dengan menggunakan benang



7. Lilit kawat menggunakan pita hijau lalu lem menggunakan lem lilin



8. Finishing, letakan bunga pada pot



D. kesimpulan

Pemanfaatan limbah kulit jagung sebagai karya seni rupa berupa bunga terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas, keterampilan motorik halus, dan kesadaran lingkungan siswa sekolah dasar. Kegiatan ini layak diterapkan sebagai bagian dari pembelajaran seni rupa di sekolah

E. Daftar Pustaka

- Alden Nelson (2023). Pemanfaatan Limbah Kulit Jagung dalam Produk Kerajinan.
Anfa (2024). Pengolahan Kulit Jagung sebagai Bahan Baku Kertas.
Anugrah & Ramadhan (2019). Pemanfaatan Limbah Jagung untuk

Kerajinan.

Apriani (2020). Inovasi Produk Kerajinan
Berbahan Dasar Limbah
Organik. Darmayanti dkk (2021).
Pemanfaatan Limbah Jagung Berbasis
Sumber Daya Lokal.

Suhaya (2016). Pendidikan Seni untuk

Kreativitas Anak SD.